

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai kinerja dalam aspek keuangan pada suatu perusahaan yang menggunakan rasio sebagai tolak ukur penilaian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang dinilai dengan menggunakan pendekatan CAMEL yaitu *Capital, Asset, Manajemen, Earning dan Liquidity*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan 8 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sampel didapatkan dengan teknik *probability sample random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini adalah dari 8 Bank Syariah di Indonesia, Bank Aceh Syariah memiliki kinerja keuangan yang sangat baik ditinjau dari rasio CAMEL, sedangkan Bank Bukopin Syariah memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dan berada di bawah Bank Syariah lainnya. Modal yang dimiliki oleh 8 Bank Syariah di Indonesia lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan akan tetap di tingkat ini untuk periode yang akan mendatang.

ABSTRACT

Financial performance analysis is used to assess performance in the financial aspect of a company that uses ratios as a benchmark for assessment. This study was conducted to determine the financial performance of Islamic banks in Indonesia which were assessed using the CAMEL approach, namely *Capital, Assets, Management, Earning and Liquidity*. This type of research is quantitative research using 8 Islamic Commercial Banks as research samples. The period used in this study is the last 5 years, from 2016 to 2020. The sample was obtained using the probability sample random sampling technique. The data analysis technique used was descriptive statistics. The results of this study are that of 8 Islamic banks in Indonesia, Aceh Syariah Bank has very good financial performance in terms of the CAMEL ratio, while Bukopin Syariah Bank has low financial performance and is below other Islamic banks. The capital owned by 8 Islamic banks in Indonesia is higher than the applicable CAR and is expected to remain at this level for the foreseeable future.